

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mendapatkan gambaran pemahaman dan penerapan konsep MKDU oleh dosen MKDU UNHAZ, maka penelitian ini dilakukan mengikuti proses penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1991:3) menjelaskan, bahwa: "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat itu, Subino (1988:2) berpendapat, bahwa: "Data yang disimpulkan ... umumnya lebih bersifat naratif dari pada kuantitatif, lebih berupa kata-kata dari pada angka-angka."

Untuk itu, metodologi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

A. Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni metode yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan dan memecahkan masalah yang sedang berlangsung (Winarno Surakhmad, 1982). Metode deskriptif tidak terbatas hanya menyampaikan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Dengan teknik ini, responden diminta untuk mengungkapkan gagasannya secara tertulis atas pertanyaan yang juga diajukan secara tertulis mengenai konsep MKDU, meliputi fungsi MKDU dalam kurikulum perguruan tinggi, tujuan MKDU, materi perkuliahan kurikulum MKDU, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar mengajar MKDU.

2. Wawancara

Berdasarkan gambaran data yang didapat melalui teknik komunikasi tidak langsung, dan untuk memperjelas maksud dari gagasan yang telah dituangkan dosen dalam bentuk tulisan itu, peneliti juga mengadakan wawancara dengan sumber data primer, dan juga sumber data sekunder, seperti PUREK I, Kepala BAAK, Dekan dan pembantu Dekan I.

Pola dasar wawancara disusun berdasarkan data hasil komunikasi tidak langsung. Pola itu merupakan rambu-rambu dan hanya digunakan sebagai *guide* bagi peneliti, tidak dibacakan kepada responden. Dengan demikian, pedoman wawancara bukan angket yang dibacakan melainkan berfungsi sebagai penuntun bagi peneliti, sehingga akan dapat dihindari suasana wawancara yang formal dan kaku.

Wawancara dilakukan dengan cara memberitahu dan tidak memberi tahu terlebih dahulu pada responden tentang waktu

dan beberapa informasi data yang hendak diungkap. Penggunaan kedua cara ini ditentukan berdasarkan gaya dan sifat responden dalam menanggapi peneliti.

Gaya dan sifat responden dalam menanggapi peneliti berbeda-beda. Ada responden yang bergaya serius, dan sulit ditemui kecuali di ruangan kerjanya. Mereka ini adalah PUREK I, Dekan, dan pembantu dekan I, serta beberapa dosen MKDU yang memiliki jabatan struktural. Kepada responden seperti ini, penelitian dilakukan dalam ruangan kerja dengan terlebih dahulu memberi tahu waktu wawancara.

Ada responden yang bergaya santai. Mereka sering kelihatan berbincang-bincang di tempat umum, seperti di kantin, atau di luar kelas menjelang kuliah atau sesudah kuliah. Kepada responden seperti ini, wawancara dilakukan dengan tidak terlebih dahulu memberi tahu waktu wawancara (spontan), wawancara dilakukan di tempat-tempat umum, seperti di kantin, di halaman kampus menjelang perkuliahan atau setelah perkuliahan selesai.

3. Observasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik ini, adalah data tentang interaksi belajar mengajar, pengembangan materi perkuliahan, penggunaan metode belajar mengajar, dan pelaksanaan evaluasi belajar mengajar oleh dosen MKDU. Dengan data ini, diharapkan terungkap gambaran penerapan

konsep MKDU oleh dosen UNHAZ dalam proses belajar mengajar.

Untuk mendapatkan data yang dimaksud telah diadakan pengamatan langsung (partisipant observation). Peneliti berada dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, duduk di antara mahasiswa, memperhatikan dan mendengarkan dosen sedang mengajar, serta mencatat beberapa aspek yang hendak diamati.

Keberadaan peneliti di dalam kelas diketahui oleh dosen. Hal ini, tentu mempengaruhi kewajaran penampilan mereka dalam mengajar. Untuk menghindari hal itu, kepada mereka dijelaskan bahwa pengamatan dimaksudkan untuk mengemati kegiatan belajar mahasiswa.

Observasi pada setiap dosen, umumnya dilakukan selama 7 kali pertemuan, sejak pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketujuh (menjelang ujian tengah semester). Kegiatan observasi dihentikan, setelah data yang diperlukan dipandang sudah cukup mewakili pokok-pokok masalah yang hendak diungkap.

Yang dijadikan ukuran untuk menghentikan observasi pada setiap dosen MKDU, adalah perbedaan penampilan dosen dan suasana proses belajar mengajar pada setiap pertemuannya. Apabila pada setiap pertemuan, dosen tidak memperlihatkan penampilan yang berbeda, (dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketujuh) dan suasana kelas juga tidak berbeda, maka observasi dihentikan.

Dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketujuh dosen MKDU UNHAZ melaksanakan proses belajar mengajar dengan gaya penampilan dan suasana kelas yang sama. Oleh karena itu, peneliti memandang cukup untuk menghentikan kegiatan observasi pada pertemuan ketujuh (menjelang ujian tengah semester).

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data tertulis tentang objek kajian yang diteliti, seperti silabus MKDU dan satuan acara perkuliahan, data tentang identitas dosen, informasi yang lain tentang pengelolaan MKDU UNHAZ yang ditulis dalam panduan akademik.

B. Sumber data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primernya, adalah tujuh orang dosen MKDU. Masing-masing satu orang dosen untuk mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan dua orang dosen untuk mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Komponen MKDU yang ditawarkan pada semester ganjil tahun akademik 1993/1994, adalah sebagai berikut :

TABEL I
DOSEN UNHAZ YANG MENGASUH MKDU
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1993/1994

No	Jumlah Dosen	Mata Kuliah	Fakultas
1.	satu	Pendidikan Agama	semua fak
2.	satu	Penddk Pancasila	semua fak
3.	satu	Penddk Kewiraan	Ekonomi Hukum, Kip
4.	satu	Ilmu Sosial Dasar	Pertanian
5.	satu	Ilmu Budaya Dasar	Hukum
6.	satu	Ilmu Alamiah Dasar	Hukum
7.	satu	Ilmu Alamiah Dasar	Kip, Fisip
Jml	tujuh	semua komponen MKDU	6 fakultas

Sumber kedua adalah sumber data sekunder. Sumber ini dibutuhkan untuk mendukung keabsahan data yang didapatkan dari sumber data primer. Sumber yang dimaksud, adalah PUREK I, dekan dari beberapa fakultas, beserta pembantu dekan satu, dan kepala BAAK, serta beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan MKDU pada semester ganjil tahun akademik 1993/1994.

C. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah persiapan

Terdiri dari :

a. Setelah disain penelitian disahkan oleh dosen pembimbing, kemudian diajukan permohonan izin penelitian melalui Direktur PPS IKIP Bandung.

b. Izin penelitian di keluarkan pada tanggal, 3 September 1993, kemudian peneliti menyampaikan langsung kepada Rektor UNIHAZ melalui BAAK.

c. Setelah UNIHAZ mengeluarkan izin untuk diadakan penelitian pada tanggal 21 September, maka penelitian dilaksanakan.

2. Langkah pengumpulan data

a. Berdasarkan izin penelitian dari Rektor UNIHAZ, peneliti menghubungi masing-masing dekan di lingkungan UNIHAZ (jumlah 6 fakultas) dan dosen MKDU dengan memperlihatkan surat izin dari Rektor. Kemudian menyampaikan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Untuk menghindari unsur dibuat-buat oleh dosen MKDU dalam proses belajar mengajar, kepada dosen MKDU dikatakan, bahwa observasi dilakukan hanya untuk mengamati kegiatan belajar mahasiswa.

b. Selanjutnya, peneliti menemui bagian administrasi universitas untuk mendapatkan jadwal perkuliahan. Perkuliahan pada semester ganjil tahun akademik 1993/1994 di UNIHAZ Bengkulu dimulai pada tanggal 27 September 1993.

Berdasarkan keseluruhan jadwal perkuliahan yang ada, peneliti mengidentifikasi jadwal perkuliahan MKDU, dan disusun sebagai berikut :

TABEL III
JADWAL PERKULIAHAN MKDU YANG DIGUNAKAN
UNTUK OBSERVASI KELAS

Hari	Jam	Mata Kuliah
Selasa	19.00-20.40	Penddk Pancasila
Kamis	13.50-15.30	Ilmu Budaya Dasar
	19.00-20.40	Ilmu Alamiah Dasar
Jum'at	13.50-15.30	Pendidikan Agama
Jum'at	19.00-20.40	Ilmu Alamiah Dasar
Sabtu	15.40-18.10	Ilmu Sosial Dasar

c. Menghubungi responden yang membutuhkan waktu khusus untuk mengadakan wawancara, kemudian diadakan wawancara sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama. Terhadap dosen yang tidak membutuhkan waktu khusus untuk mengadakan wawancara, wawancara dilakukan pada waktu menjelang perkuliahan dan atau setelah selesai perkuliahan.

d. Melakukan studi dokumentasi mengenai data yang diperlukan untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara.

e. Kepada dosen yang tidak membuat satuan acara perkuliahan, dan tidak menyampaikan tujuan perkuliahan pada proses belajar mengajar, diminta untuk merumuskan tujuan instruksional dari pokok bahasan yang disampaikan pada proses belajar mengajar.

D. Tahapan Pengolahan/Analisis Data

Data yang diperoleh dengan teknik-teknik penelitian tersebut di atas, dianalisis sejak awal proses pengumpulan data dimulai, selama data dikumpulkan sampai semua data yang diperlukan dipandang cukup terkumpul. Oleh karena itu, pedoman pengolahan/analisis data dalam penelitian ini disusun sebagai berikut

1. Selama data dikumpulkan

Selama pengumpulan data, ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu :

a. Membuat catatan lapangan

Setelah diadakan wawancara, peneliti membuat catatan lapangan. Hasil catatan lapangan direvisi sedemikian rupa, kemudian disusun ke dalam rangkuman catatan lapangan. Hasil wawancara yang telah disusun ke dalam rangkuman catatan lapangan, diperlihatkan kepada responden untuk diperiksa kebenarannya, apakah telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden yang bersangkutan. Jika terdapat kekeliruan dan kekurangan, secara langsung responden memperbaikinya.

Terhadap catatan lapangan hasil wawancara tidak dilakukan triangulasi berdasarkan pandangan orang lain, sebab untuk informasi data ini dosen MKDU mempunyai kebebasan sepenuhnya untuk mempunyai pendapat secara pribadi.

Selain membuat catatan lapangan hasil wawancara, peneliti juga membuat catatan lapangan hasil observasi. Catatan lapangan hasil observasi disusun sesuai dengan informasi yang bisa direkam selama mengadakan pengamatan. Terhadap informasi yang dipandang ganjil, peneliti mengadakan wawancara dengan dosen yang bersangkutan, dan beberapa sumber yang dianggap bertanggung jawab akan kebenaran informasi yang dimaksud.

b. Penggunaan Matrik

Dalam penggunaan matrik, kegiatan yang dilakukan meliputi; (1) membuat matrik berdasarkan sub pokok permasalahan, (2) memasukan data lapangan (sudah dirangkum) ke dalam matrik sesuai dengan kolom, (3) menganalisis data matrik dengan kegiatan membacanya lebih teliti, mengadakan interpretasi.

2. Setelah data dikumpulkan

Setelah data dikumpulkan, kegiatan yang dilakukan meliputi :

a. Membuat reduksi

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan, adalah membuat rangkuman data menurut tema-tema pokok. Dengan demikian diperoleh sejumlah pemahaman dan penerapan konsep MKDU oleh dosen MKDU UNHAZ dalam proses belajar mengajar.

b. Interpretasi

Setelah reduksi dilakukan, kegiatan selanjutnya,

adalah memberi interpretasi. Dalam proses interpretasi diperlukan analisis dan sintesis interdisipliner, yakni menghubungkan atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dengan landasan teori (konseptualisasi) yang menjadi kerangka acuan peneliti.

E. Tahapan-tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini, secara garis besar terdiri atas tiga tahapan, yakni tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member-check.

Kegiatan pada masing-masing tahap dirinci sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, diusahakan mendapat informasi pendahuluan yang akan dikembangkan selanjutnya dalam studi ini. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Mengadakan studi kepustakaan untuk mengkaji berbagai informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang berkaitan dengan fokus awal penelitian.

b. Bertukar pikiran dengan beberapa dosen MKDU IKIP Bandung dan teman-teman sejawat untuk mendapat berbagai informasi lebih lanjut tentang pokok penelitian.

c. Mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing untuk mendapat kejelasan tentang permasalahan dan fokus masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil orientasi, dijumpai beberapa hal yang menarik, yakni tentang pemahaman dosen MKDU tentang konsep MKDU dan bagaimana penerapannya dalam proses belajar mengajar MKDU.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penggalian informasi/data lebih mendalam. Kegiatan ini meliputi :

- a. Menyusun pedoman wawancara dan pedoman observasi.
- b. Mengadakan wawancara dan observasi berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Melakukan analisis data secara terus menerus sampai diperkirakan mencapai gejala ketuntasan.

3. Tahap member-check

Pada tahap member-check ini, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang diperoleh pada tahap eksplorasi.
- b. menyampaikan laporan tersebut kepada masing-masing responden untuk dicek kesesuaiannya dengan pendapat responden yang bersangkutan.
- c. Setelah menelaah hasil laporan, para responden memperbaiki hal-hal yang belum sesuai dengan yang dimaksud oleh responden.